

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021/ *Consolidated financial statements for nine month periods ended September 30, 2022 and 2021*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	296,708,115	149,354,808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	34	1,733,163	3,925,008	Related parties
Pihak ketiga		87,861,706	18,761,067	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	34	27,002,923	24,653,418	Related parties
Pihak ketiga		524,137	598,474	Third parties
Persediaan	3, 6	28,154,116	21,292,217	Inventories
Uang muka pemasok		6,466,273	4,893,486	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	15	12,731,894	12,148,592	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		11,823,251	1,670,007	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	3,403,508	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	36h	11,356,782	6,911,222	Other current assets
Total Aset Lancar		484,362,360	247,611,807	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	376,459,520	274,673,618	Investment in associates
Pinjaman kepada pihak berelasi	34	3,905,371	-	Loan to related party
Aset hak-guna	13	340,930	1,192,256	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	29	4,631,369	4,069,368	Deferred tax assets
Goodwill	10	3,880,012	3,880,012	Goodwill
Aset tetap	3, 11	52,450,856	58,747,133	Fixed assets
Properti pertambangan	3, 9, 12	266,402,081	266,839,842	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya	36h	15,783,980	17,607,563	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		723,854,119	627,009,792	Total Non-current Assets
Total Aset		1,208,216,479	874,621,599	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		43,842,127	17,170,959	Third parties
Pihak berelasi	34	1,485,511	167,185	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		56,626	184,658	Third parties
Pihak berelasi	34	5,118	4,316	Related party
Utang pajak	15	61,724,536	25,113,740	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	60,808,849	16,747,396	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak ketiga		-	992,711	Contract liability - third party
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	17	-	16,660,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13	267,915	1,134,856	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2,574,751	2,332,509	Provision for environmental management
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	69,183	Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		170,765,433	80,577,513	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	13	54,148	57,859	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	17	-	82,552,500	Long-term bank loan
Utang kepada kepentingan non-pengendali	18	161,166	172,212	Due to non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan	29	45,307,599	45,307,599	Deferred tax liability
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5,348,596	5,348,596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	32	9,643,436	9,934,567	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		60,514,945	143,373,333	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		231,280,378	223,950,846	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (31 Desember 2021: Rp100 per saham)				Share capital - Rp20 par value per share (December 31, 2021: Rp100 par value per share)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham (31 Desember 2021: 10.000.000.000 saham)				Authorized - 50,000,000,000 shares (December 31, 2021: 10,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 13.518.100.000 saham (31 Desember 2021: 2.703.620.000 saham)	20	28,877,151	28,877,151	Subscribed and paid-up - 13,518,100,000 shares (December 31, 2021: 2,703,620,000 shares)
Tambahan modal disetor	20	169,847,025	133,353,933	Additional paid-in capital
Saham treasury	20	(5,370,855)	(11,445,479)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		(2,321,418)	652,570	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	31	4,187,485	4,087,485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		536,885,737	313,315,449	Unappropriated
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain di ekuitas terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	123,631	Amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale
		732,105,125	468,964,740	
Kepentingan nonpengendali	21	244,830,976	181,706,013	Non-controlling interests
Total Ekuitas		976,936,101	650,670,753	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1,208,216,479	874,621,599	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,34	692,934,060	194,933,436	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,34	9,856,958	10,613,707	Rental income
Total pendapatan		702,791,018	205,547,143	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,34	(265,562,189)	(103,743,223)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		437,228,829	101,803,920	Gross profit
Beban penjualan	24	(62,643,846)	(11,432,735)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(24,316,272)	(18,876,740)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	3,156,852	4,476,859	Other income
Beban lainnya	27	(2,176,918)	(11,042,517)	Other expenses
Beban keuangan	28	(2,367,122)	(2,126,193)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	1,417,752	584,336	Finance income
Beban pajak final		(154,444)	(115,006)	Final tax expense
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	28,528,454	4,556,354	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		378,673,285	67,828,278	Profit before income tax from
Beban pajak penghasilan	29	(77,344,758)	(15,814,598)	Income tax expense
Laba periode berjalan		301,328,527	52,013,680	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,006,309)	(206,945)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(2,006,309)	(206,945)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		299,322,218	51,806,735	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2022	2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		237,438,703	37,537,246	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		63,889,824	14,476,434	Non-controlling interests
		<u>301,328,527</u>	<u>52,013,680</u>	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		236,178,601	37,363,293	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		63,143,617	14,443,442	Non-controlling interests
		<u>299,322,218</u>	<u>51,806,735</u>	
Laba per saham dasar				Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	<u>0.01844</u>	<u>0.00297</u>	Basic earnings attributable to the owners of the parent
(2021 disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham)				(2021 restated due to stock split)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode – Periode Sembilan Bulan yang
 Berakhir pada 30 September 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine Month Periods Ended
 September 30, 2022 and 2021
 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Kprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
	28,877,151	112,772,500	(20,364,231)	(1,024,835)	-	3,987,485	245,663,256	369,911,326	84,885,292	454,796,618	Balance as of January 1, 2021
	-	-	-	-	-	-	37,537,246	37,537,246	14,476,434	52,013,680	Profit for the period
	-	-	-	(173,953)	-	-	-	(173,953)	(32,992)	(206,945)	Other comprehensive income
	-	-	-	(173,953)	-	-	37,537,246	37,363,293	14,443,442	51,806,735	Total comprehensive income for the period
	-	20,581,433	8,918,752	-	-	-	-	29,500,185	-	29,500,185	Reissuance of treasury shares
	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	-	-	-	(7,007,217)	(7,007,217)	(1,119,203)	(8,126,420)	Cash dividend
	-	-	-	-	-	-	-	-	1,087,932	1,087,932	Additional capital contribution in a subsidiary
9	-	-	-	-	-	-	-	-	8,532	8,532	Business combination
	28,877,151	133,353,933	(11,445,479)	(1,198,788)	-	4,087,485	276,093,285	429,767,587	99,305,995	529,073,582	Balance as of September 30, 2021
	28,877,151	133,353,933	(11,445,479)	652,570	123,631	4,087,485	313,315,449	468,964,740	181,706,013	650,670,753	Balance as of December 31, 2021
	-	-	-	-	-	-	237,438,703	237,438,703	63,889,824	301,328,527	Profit for the period
	-	-	-	(1,136,471)	(123,631)	-	-	(1,260,102)	(746,207)	(2,006,309)	Other comprehensive income
	-	-	-	(1,136,471)	(123,631)	-	237,438,703	236,178,601	63,143,617	299,322,218	Total comprehensive income for the period
20	-	36,493,092	6,074,624	-	-	-	-	42,567,716	-	42,567,716	Reissuance of treasury shares
	-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	(1,837,517)	-	-	-	(1,837,517)	2,740,019	902,502	Additional capital contribution in a subsidiary
31	-	-	-	-	-	-	(13,768,415)	(13,768,415)	(2,758,673)	(16,527,088)	Cash dividends
	28,877,151	169,847,025	(5,370,855)	(2,321,418)	-	4,187,485	536,885,737	732,105,125	244,830,976	976,936,101	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	635,882,224		190,397,492	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(169,717,192)		(80,435,983)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(12,476,779)		(11,637,490)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	453,688,253		98,324,019	Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(102,700,677)		(26,177,735)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39,599,443)		(1,350,507)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(2,350,898)		(1,695,887)	Payments of finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	309,037,235		69,099,890	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan bunga	1,417,752		584,336	Interests received
Hasil pelepasan aset tetap	149,554	11	81,835	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1,022,962)	11	(1,445,007)	Additions to fixed assets
Penambahan aset properti pertambangan	(11,374,499)	12	(7,400,721)	Additions to mine properties
Penerimaan dividen	4,763,284		4,324,319	Receipt of dividend
Setoran modal pada entitas asosiasi	(75,000,000)	8	(109,760,000)	Capital contribution in an associate
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	9	(80,321,227)	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(4,143,026)		(45,035,828)	Addition to investment in an associate
Hasil penjualan entitas anak	148,907		-	Proceeds from sales on subsidiary
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(2,373,403)		(2,911,913)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Setoran modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	902,502		1,087,932	Capital contribution in a subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran biaya labuh	(90,118)		(185,981)	Payment for docking expense
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86,622,009)		(240,982,255)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pelepasan kembali saham treasury	42,567,716		29,500,185	Reissuance of treasury shares
Penerimaan pembayaran utang jangka panjang dari entitas asosiasi	1,787,174		-	Receipt of long-term loan repayment from associate
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	(2,583,291)		(4,287,443)	Payment of payable to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa (Pembayaran)/Penerimaan utang bank	(306,430)	13	(861,745)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(100,000,000)	17	100,000,000	(Payment)/Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	(13,768,415)		(7,007,217)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2,758,673)		(1,232,877)	Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(75,061,919)		116,110,903	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	147,353,307		(55,771,462)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	149,354,808		211,130,696	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	296,708,115		155,359,234	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 tanggal 25 Agustus 2020. Perubahan tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390101 tanggal 23 September 2020 dan Surat Keputusan No. AHU-0065741.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 dated August 25, 2020. The amendments were conveyed and approved by the Minister of Law and Human Rights in its Notification Receipt of Letter AHU-AH.01.03-0390101 dated September 23, 2020 and Decision Letter No. AHU-0065741.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 1 November 2022.

Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on November 1, 2022.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

Company's Initial Public Offering

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No: S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares began trading with a new nominal value on June 2, 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 dan 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lawrence Barki	Lawrence Barki	President Commissioner
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	Drs. Yun Mulyana	Commissioner
Komisaris	Steven Scott Barki	Steven Scott Barki	Commissioner
Komisaris Independen	Dody Hasril	Dody Hasril	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	Ray Antonio Gunara	President Director
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson ^{*)}	Kenneth Scott Andrew Thompson	Director
Direktur		Peter Suwardi	Director
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	Hadi Tanjaya	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dody Hasril	Dody Hasril	Chairman
Anggota	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	Member
Anggota	Muhamad Kuncoro	Muhamad Kuncoro	Member

^{*)Mengundurkan diri pada tanggal 08 Agustus 2022/ Resigned at August 8th, 2022}

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap sejumlah 732 orang (31 Desember 2021: 716) (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

At September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's 13,518,100,000 and 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

As of September 30, 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 732 permanent employees (December 31, 2021: 716) (unaudited).

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	3.191.873	2.776.686	Short-term employee benefits

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi Atas Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective <i>Percentage of Ownership of Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2004	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	80.00%	80.00%	450,193,723	213,235,289
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2005	Pelayaran/Shipping	99.11%	99.11%	44,512,638	44,550,707
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2008	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	99.99%	99.99%	14,591,384	15,534,961
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100.00%	100.00%	1,770	2,469
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	0% ²⁾	100.00%	0% ²⁾	1,366
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2011	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	99.99%	99.99%	8,397,917	8,240,921
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of <i>East Kalimantan</i>	2018	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	50.50%	50.50%	51,012,251	11,768,516
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2020	Investasi/Investment	100.00%	100.00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2020	Investasi/Investment	95.00%	95.00%	396,840,139	373,917,266
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2022	Investasi/Investment	95.00%	-	76,271,777	-
*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage							
<u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u>							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	¹⁾	Pertambangan Nikel/ <i>Nickel mining</i>	48.45%	48.45%	2,766,186	3,610,663
<u>Entitas Asosiasi/ Associate</u>							
PT Arkara Prathama Energi ("APE") ⁴⁾	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	¹⁾	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	30.00%	99.97% ³⁾	7,614,337	3,403,508 ³⁾
PT Infei Metal Industry ("INFEI")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	2022	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Non-iron metal manufacturing industry</i>	49.00%	49.00%	272,066,118	217,291,832
Nickel Industries Limited ("NIC")	Australia/ <i>Australia</i>	2007	Pertambangan Nikel dan Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Nickel mining and Non-iron metal manufacturing industry</i>	6.41%	6.74%	2,246,529,323	1,802,618,822
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	¹⁾	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Non-iron metal manufacturing industry</i>	20.00%	-	75,711,408	-

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/Under development stage

²⁾ Entitas anak telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022/ Subsidary has been fully sold at May 17, 2022.

³⁾ Sebelum 30 Mei 2022, entitas asosiasi adalah entitas anak/Before May 30, 2022, the associate was a subsidiary.

⁴⁾ PT Tambang Batubara Harum ("TBH") berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi ("APE")/ PT Tambang Batubara Harum ("TBH") changed its name to PT Arkara Prathama Energi ("APE")

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

MSJ

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works

MSJ

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

SB

SB melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works (continued)

MSJ (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

SB

SB's activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

SB (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

f. Izin Usaha Pertambangan

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanagara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contracts of Works (continued)

SB (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

f. Mining Operation Permit

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanagara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

KUP (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan KUP berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,20 Hektar. Atas wilayah pertambangan ini, KUP telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

BKP

Pada tanggal 16 Desember 2009, BKP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

POS

Pada tanggal 12 Desember 2017, POS memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal no. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Daerah Sangaji dan sekitarnya, Kecamatan Kota Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

f. Mining Operation Permit (continued)

KUP (continued)

Some of the KUP's mining area is located in production forest area of 193.20 hectares. Over the mining area, KUP has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area based on the Decision Letter of the Head of Investment Coordinating Board No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 dated August 2, 2017.

BKP

On December 16, 2009, BKP obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

POS

On December 12, 2017, POS obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Sangaji area, Kota Maba Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

***Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual***

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atas saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") dengan penyesuaian pada nilai wajar diakui pada laba rugi pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial assets of quoted shares in Indonesia Stock Exchange and Australia Securities Exchange at fair value through profit or loss ("FVTPL") with adjustment of fair value recognized in profit or loss at each reporting date. The Group also initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti investasi keuangan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial investments.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

NWLR

Aset yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL diukur pada NWLR. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada NWLR dan bukan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laba rugi pada periode saat keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Kelompok Usaha memilih untuk mengukur aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa sebagai NWLR. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWLR tidak dievaluasi untuk penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

FVTPL

Assets not meeting the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. Gain or loss of a debt instruments that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

The Group elected to measure its quoted share financial assets at FVTPL. Any subsequent changes in fair value will be recognized to profit or loss. Equity instruments measured at FVTPL are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada kepentingan nonpengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and payable to non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payables to non-controlling interests*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Beban Tanggahan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2l, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2l, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	3 - 8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Buildings and infrastructure</i>	5 - 20
<i>Tugboats and barges</i>	20
<i>Heavy equipment</i>	3 - 8
<i>Equipment and fixtures</i>	4 - 8
<i>Vehicles</i>	4 - 8

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)***

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi depleksi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)***

***Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)***

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

Tambang Produktif (lanjutan)

Depleksi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties (continued)

Producing Mines (continued)

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: *Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and
Development Expenditures (continued)***

Stripping Activities (continued)

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses**

Sales of Coal

Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP dan POS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dan POS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP and POS are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP and POS are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022.

x. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Operasi yang dihentikan

Kelompok usaha mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan pelepasan suatu asset, tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset tersedia untuk dijual segera dalam kondisi ini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 33. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Discontinued Operation

The Group classifies disposal group as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income tax expense.

The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

Discontinued operation are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 33. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2022 adalah sebesar US\$60.862.802 (31 Desember 2021: US\$23.252.109). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2022 was US\$60,862,802 (December 31, 2021: US\$23,252,109). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk properti pertambangan yang mencerminkan nilai wajar cadangan mineral entitas yang diakuisisi, dengan nilai wajar pada saat akuisisi sebesar US\$205.943.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa input yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada input tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US\$28.154.116 (31 Desember 2021: US\$21.292.217). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation in a Business Combination

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including mine properties representing fair value of mineral reserves of the acquiree, with the fair value of US\$205,943,633 upon acquisition. Further details are disclosed in Note 9.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of mine properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its inputs are appropriate and reasonable, significant changes in its inputs may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of September 30, 2022 was US\$28,154,116 (December 31, 2021: US\$21,292,217). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Cadangan Nikel

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas dan pada Catatan 9, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above and further in Note 9, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$12.348.929 (31 Desember 2021: US\$11.919.730).

Pada tanggal 30 September 2022, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$18.479.227 (31 Desember 2021: US\$3.603.451), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 30 September 2022 akan meningkat sebesar US\$4.376.444 (31 Desember 2021: US\$813.393).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US\$52.450.856 (31 Desember 2021: US\$58.747.133). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2022, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$12,348,929 (December 31, 2021: US\$11,919,730).

As of September 30, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$18,479,227 (December 31, 2021: US\$3,603,451), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at September 30, 2022 would have been increased by US\$4,376,444 (December 31, 2021: US\$813,393).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2022 was US\$52,450,856 (December 31, 2021: US\$58,747,133). Further details on fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US\$9.643.436 (31 Desember 2021: US\$9.934.567). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2022 was US\$9,643,436 (December 31, 2021: US\$9,934,567). Further details on employee benefits are disclosed in Note 32.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,578,985	956,402	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	686,314	641,413	US Dollar
Lain-lain	70,940	75,656	Others
Total Kas	2,336,239	1,673,471	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	31,662,422	11,874,577	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	532,067	518,773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	546,541	660,281	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	135,055,549	87,055,218	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	349,681	27,313,431	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,695,162	2,104,979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1,868,324	1,868,355	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	4,560,823	4,073,045	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	4,004,150	3,914,809	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	3,461	3,940	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	1,044	1,435	Others
Total Bank	196,279,224	139,388,843	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	280,366	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	499,669	2,788,282	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	-	294,673	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	60,000,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	30,000,000	-	
PT Bank UOB Indonesia	5,000,000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,312,617	2,308,840	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2,900,699	PT Bank UOB Indonesia
Total Deposito Berjangka	98,092,652	8,292,494	Total Time Deposits
Total	296,708,115	149,354,808	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 2,85%	2,40% - 4,30%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,35%	0,20% - 0,60%	US Dollar

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
PT Tambang Damai	1,645,666	3,881,775	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	64,164	37,057	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	23,333	6,176	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
Sub-total	<u>1,733,163</u>	<u>3,925,008</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jera Global Markets Pte.Ltd.	66,915,166	-	<i>Jera Global Markets Pte.Ltd.</i>
Huaxiang Global Limited	8,757,606	-	<i>Huaxiang Global Limited</i>
CNBM International Corporation	8,245,916	-	<i>CNBM International Corporation</i>
Avra Commodities Pte. Ltd.	3,442,276	-	<i>Avra Commodities Pte. Ltd.</i>
Mitsui&Co., Ltd.	-	10,303,800	<i>Mitsui&Co., Ltd.</i>
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	-	8,117,986	<i>Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	500,742	339,281	<i>Others</i>
Sub-total	<u>87,861,706</u>	<u>18,761,067</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>89,594,869</u>	<u>22,686,075</u>	Total
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			By Age of Trade Receivables
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	89,511,199	20,239,100	
Lew at jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	83,670	2,446,975	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>> 90 days</i>
Total	<u>89,594,869</u>	<u>22,686,075</u>	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	89,575,786	18,421,786	<i>US Dollar</i>
Rupiah	19,083	4,264,289	<i>Rupiah</i>
Total	<u>89,594,869</u>	<u>22,686,075</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Batubara baku	11,629,136	3,877,334	Raw coal
Batubara industri	15,384,823	16,802,540	Industrial coal
Bahan pembantu dan suku cadang	1,140,157	612,343	Supplies and spare parts
Total	<u>28,154,116</u>	<u>21,292,217</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

6. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Batubara baku	11,629,136	3,877,334	Raw coal
Batubara industri	15,384,823	16,802,540	Industrial coal
Bahan pembantu dan suku cadang	1,140,157	612,343	Supplies and spare parts
Total	<u>28,154,116</u>	<u>21,292,217</u>	Total

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

7. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan terdiri dari aset keuangan pada NWLR.

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya perolehan investasi pada instrumen ekuitas tercatat			Cost of investment in quoted equity instrument
Nickel Mines Limited	-	53,496,529	Nickel Mines Limited
Penambahan tahun berjalan	-	45,035,828	Addition during the year
Lain-lain	-	478,095	Other
Sub-total	-	99,010,452	Sub-total
Penjualan investasi keuangan lain-lain	-	(911,022)	Sale of other financial investment
Akumulasi keuntungan dari perubahan nilai wajar	-	46,676,301	Accumulated gain from changes in fair value
Sub-total	-	144,775,731	Sub-total
Kerugian dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 27)	-	(10,639,695)	Loss from changes in fair value through profit or loss (Note 27)
Dicatat dengan metode ekuitas	-	(134,136,036)	Accounted for using equity method
Total	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Pada bulan Mei, Juni dan Desember 2020, Perusahaan membeli total 118.177.219 saham Nickel Mines Limited, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia dengan harga perolehan keseluruhan AU\$76.287.330 (atau setara dengan US\$53.496.529) yang merupakan 4,70% kepemilikan ekuitas pada Nickel Mines Limited.

Pada tanggal 12 Mei 2021, Perusahaan membeli tambahan 51.256.292 saham Nickel Mines Limited dengan harga perolehan AU\$57.407.047 (atau setara dengan US\$45.035.828), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Nickel Mines Limited meningkat dari 4,70% menjadi 6,74%.

Sejak tanggal 18 Mei 2021, investasi pada Nickel Mines Limited ("NIC") dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan di dewan direksi NIC (Catatan 8).

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Infei Metal Industry

Kelompok Usaha melalui entitas anaknya PT Tanito Harum Nickel ("THN") memiliki 768.628 lembar saham yang diperoleh melalui beberapa transaksi dan memperoleh pengaruh signifikan pada PT Infei Metal Industry, yaitu perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$137.200.000 yang merupakan 49% kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry.

7. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Fair Value Information

In May, June and December 2020, the Company purchased in total 118,177,219 shares of Nickel Mines Limited, a company engaged in the mining and processing of nickel and listed in Australian Securities Exchange for a total cost of AU\$76,287,330 (or equivalent to US\$53,496,529) which represents 4.70% equity ownership of Nickel Mines Limited.

On May 12, 2021, the Company purchased additional 51,256,292 shares of Nickel Mines Limited, for a cost of AU\$57,407,047 (or equivalent to US\$45,035,828), resulting in the Company's equity ownership in Nickel Mines Limited increasing from 4.70% to 6.74%.

Since May 18, 2021, investment in Nickel Mines Limited ("NIC") is accounted for using the equity method and is recognized as an investment in associate because the Company gained significant influence over NIC by having representation on NIC's board of directors (Note 8).

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Infei Metal Industry

The Group through its subsidiary PT Tanito Harum Nickel ("THN") owns 768,628 shares through several transactions and gained significant influence in PT Infei Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total acquisition cost of US\$137,200,000 which represents 49% equity ownership in PT Infei Metal Industry.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Infei Metal Industry (lanjutan)

Goodwill sebesar US\$69.709.704 termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada PT Infei Metal Industry:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Nilai perolehan investasi	137,200,000	137,200,000
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	22,317,268	(100,616)
Nilai tercatat investasi	<u>159,517,268</u>	<u>137,099,384</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	272,066,118	217,291,832
Total liabilitas	<u>(88,580,088)</u>	<u>(79,556,535)</u>
Aset neto	<u>183,486,030</u>	<u>137,735,297</u>
Laba/(rugi) periode berjalan	45,750,784	(262,799)
Bagian atas laba/(rugi)	<u>22,417,884</u>	<u>(100,616)</u>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Infei Metal Industry (continued)

Goodwill amounting to US\$69,709,704 is included in the carrying value of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

Cost of investment
Accumulated share of gain/(loss)
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Gain/(loss) for the period
Share of gain/(loss)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Westrong Metal Industry (WMI)

Pada tanggal 27 April 2022, Kelompok Usaha melalui entitas anaknya PT Harum Nickel Industry ("HNI") membeli 250.000 lembar saham PT Westrong Metal Industry, perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$75.000.000 yang merupakan 20% kepemilikan saham pada PT Westrong Metal Industry.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada PT Westrong Metal Industry:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Nilai perolehan investasi	75,000,000
Akumulasi bagian atas rugi	(36,641)
Nilai tercatat investasi	<u>74,963,359</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	75,711,408
Total liabilitas	<u>(105,386)</u>
Aset neto	<u>75.606.022</u>
Rugi periode berjalan	<u>(183,206)</u>
Bagian atas rugi	<u>(36,641)</u>

Nickel Industries Limited (sebelumnya dikenal dengan "Nickel Mines Limited" (NIC))

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas NIC pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 6,74%.

Pada tanggal 15 Februari 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,74% menjadi 6,46%.

Pada tanggal 3 Mei 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,46% menjadi 6,20%.

Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham sebanyak 5.721.403 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC menjadi 6,41%.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATES (continued)

Westrong Metal Industry (WMI)

On April 27, 2022, the Group through its subsidiary PT Harum Nickel Industry ("HNI") purchased 250,000 shares in PT Westrong Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$75,000,000 which represents 20% equity ownership in PT Westrong Metal Industry.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Westrong Metal Industry:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Nilai perolehan investasi	75,000,000
Akumulasi bagian atas rugi	(36,641)
Nilai tercatat investasi	<u>74,963,359</u>
Summary of financial information:	
Total aset	75,711,408
Total liabilitas	<u>(105,386)</u>
Aset neto	<u>75.606.022</u>
Rugi periode berjalan	<u>(183,206)</u>
Bagian atas rugi	<u>(36,641)</u>

Nickel Industries Limited (previously known as "Nickel Mines Limited" (NIC))

The Company's percentage ownership in NIC as of December 31, 2021 is 6.74%.

On February 15, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.74% to 6.46%.

On May 3, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.46% to 6.20%.

In the first nine-months of 2022, the Company purchased additional 5,721,403 shares resulting in the increase of the Company's ownership in NIC to 6.41%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited (sebelumnya dikenal dengan "Nickel Mines Limited" (NIC)) (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada NIC:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai perolehan investasi (Catatan 7)	98,532,357	98,532,357	Cost of investment (Note 7)
Sebelum (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh:			Before (May 18, 2021) significant influence obtained
Keuntungan dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi	-	35,603,679	Gain from changes in fair value through profit and loss
Setelah (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh:			After (May 18, 2021) significant influence obtained
Penambahan investasi ditahun berjalan	4,143,026		Addition of investment during the year
Akumulasi bagian atas laba	45,410,651	5,930,556	Accumulated share of profit
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4,395)	(4,395)	Accumulated share of other comprehensive income
Penerimaan dividen kas	<u>(4,837,010)</u>	<u>(2,487,963)</u>	Receipt of cash dividend
Nilai tercatat investasi	<u>143,244,629</u>	<u>137,574,234</u>	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Estimasi laba periode berjalan	<u>98,080,000</u>	<u>137,938,917</u>	Estimated profit for the period
Bagian atas laba	<u>6,364,379</u>	<u>5,930,556</u>	Share of profit

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited (previously known as "Nickel Mines Limited" (NIC)) (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in NIC:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 28 Januari 2021, entitas anak dari Kelompok Usaha, PT Tanito Harum Nickel, melakukan akuisisi atas 51% kepemilikan saham atau 24.287 saham dalam PT Position, perusahaan non-publik yang bergerak pada industri pertambangan nikel, dari pihak ketiga dengan biaya perolehan US\$80.325.000, sebagai bagian dari pengembangan strategi bisnis Kelompok Usaha untuk melakukan diversifikasi usaha yang lebih meningkatkan nilai tambah.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Position pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Bank	3.773
Aset lancar lainnya	13.640
Properti pertambangan	<u>205.943.633</u>
	<u>205.961.046</u>
Liabilitas	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(45.307.599)</u>
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	160.653.447
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	78.720.931
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>1.607.516</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Kas dan setara kas	<u>80.325.000</u>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya, dan merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan PT Tanito Harum Nickel dengan PT Position.

9. BUSINESS COMBINATION

On January 28, 2021, a subsidiary from the Group, PT Tanito Harum Nickel, acquired 51% equity ownership or 24,287 shares of PT Position, a non-listed company engaged in the nickel mining industry, from third party at an acquisition cost of US\$80,325,000, as part of the implementation of the Group's business strategy to diversify its business that further increases the added value.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Position as at the date of acquisition were as follows:

	Assets
	<i>Cash in Bank</i>
	<i>Other current asset</i>
	<i>Mine Properties</i>
	Liability
	<i>Deferred tax liability</i>
	<i>Total identifiable net assets at fair values</i>
	<i>Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets</i>
	Gain on bargain purchase
	Fair value of consideration transferred
	<i>Cash and cash equivalent</i>

Gain on bargain purchase was presented as part of other income, and arose through the negotiation of the Company and PT Tanito Harum Nickel with PT Position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi BKP dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US\$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain di atas.

10. GOODWILL

Goodwill arising upon the acquisition of BKP was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date on March 23, 2018 amounting to US\$3,880,012.

In the *goodwill* impairment test at December 31, 2021, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related *goodwill*.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on *goodwill* that required the Group to perform impairment tests of *goodwill* other than mentioned.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	3,235,867	(197,634)	62,313	-	3,100,546	Land
Bangunan dan prasarana	55,927,372	(38,296)	-	-	55,889,076	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	86,982,346	-	514,839	-	87,497,185	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30,313,094	(73,297)	203,945	-	30,443,742	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,587,145	1,187	15,960	-	1,604,292	Equipment and fixtures
Kendaraan	4,146,002	(3,168)	225,905	(581,808)	3,786,931	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	95,830	(6,147)	-	-	89,683	Construction in progress
	<u>182,287,656</u>	<u>(317,355)</u>	<u>1,022,962</u>	<u>(581,808)</u>	<u>182,411,455</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	33,661,450	(24,635)	2,103,119	-	35,739,934	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	57,332,013	-	4,294,388	-	61,626,401	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28,640,998	(58,419)	268,719	-	28,851,298	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,413,009	1,698	94,251	-	1,508,958	Equipment and fixtures
Kendaraan	2,493,053	(2,844)	298,093	(554,294)	2,234,008	Vehicles
	<u>123,540,523</u>	<u>(84,200)</u>	<u>7,058,570</u>	<u>(554,294)</u>	<u>129,960,599</u>	
Nilai tercatat neto	<u>58,747,133</u>				<u>52,450,856</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ Assets of subsidiary classified as held for sale	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3,957,306	(35,826)	-	(685,613)	-	3,235,867	Land
Bangunan dan prasarana	56,950,204	24,511	9,265	(54,001)	(1,002,607)	55,927,372	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	85,250,375	-	1,731,971	-	-	86,982,346	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30,458,741	(13,853)	-	(107,724)	(24,070)	30,313,094	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,537,482	(845)	50,508	-	-	1,587,145	Equipment and fixtures
Kendaraan	3,964,292	(384)	718,085	(535,991)	-	4,146,002	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	96,945	(1,115)	-	-	-	95,830	Construction in progress
	<u>182,215,345</u>	<u>(27,512)</u>	<u>2,509,829</u>	<u>(1,383,329)</u>	<u>(1,026,677)</u>	<u>182,287,656</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	31,284,298	(13,417)	2,852,215	(7,425)	(454,221)	33,661,450	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	51,466,281	-	5,865,732	-	-	57,332,013	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28,089,728	(9,802)	644,698	(63,225)	(20,401)	28,640,998	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1,350,441	(751)	63,319	-	-	1,413,009	Equipment and fixtures
Kendaraan	2,601,346	(306)	337,710	(445,697)	-	2,493,053	Vehicles
	<u>114,792,094</u>	<u>(24,276)</u>	<u>9,763,674</u>	<u>(516,347)</u>	<u>(474,622)</u>	<u>123,540,523</u>	
Nilai tercatat neto	<u>67,423,251</u>					<u>58,747,133</u>	Net carrying amount

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$34.229.442 dan US\$30.735.931 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$34,229,442 and US\$30,735,931 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1,721,477	1,941,749	Cost of revenues (Note 23)
Beban langsung	4,629,661	4,819,339	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	707,432	622,550	General and administrative expenses (Note 25)
Total	7,058,570	7,383,638	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	149,554	81,835	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat	(24,277)	(81,420)	Net carrying amount
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 26)	125,277	415	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, yang 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 September 2022, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of September 30, 2022, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Sebagian Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2022 and 2021 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	28,599,693	32,091,764	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	2,315,000	2,850,000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	554,712	557,163	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINE PROPERTIES

	30 September/September 30, 2022				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan					Cost
Saldo awal	206,246,432	104,582,103	1,820,858	312,649,393	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	696,988	10,677,511	-	11,374,499	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(621,861)	-	(621,861)	Translation adjustments
Saldo akhir	206,943,420	114,637,753	1,820,858	323,402,031	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(43,988,693)	(1,820,858)	(45,809,551)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(11,190,399)	-	(11,190,399)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(55,179,092)	(1,820,858)	(56,999,950)	Ending balance
Nilai Tercatat Neto					Net Carrying Amount
30 September 2022	206,943,420	59,458,661	-	266,402,081	September 30, 2022
	31 Desember/December 31, 2021				
Harga Perolehan					Cost
Saldo awal	2,746,255	91,228,519	1,820,858	95,795,632	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	302,747	13,396,795	-	13,699,542	Additions during the year
Penyesuaian translasi	(31,564)	(43,211)	-	(74,775)	Translation adjustments
Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(2,714,639)	-	-	(2,714,639)	Assets of subsidiaries classified as held for sale
Kombinasi bisnis (Catatan 9)	205,943,633	-	-	205,943,633	Business combination (Note 9)
Saldo akhir	206,246,432	104,582,103	1,820,858	312,649,393	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(36,955,284)	(1,820,858)	(38,776,142)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(7,033,409)	-	(7,033,409)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(43,988,693)	(1,820,858)	(45,809,551)	Ending balance
Nilai Tercatat Neto					Net Carrying Amount
31 Desember 2021	206,246,432	60,593,410	-	266,839,842	December 31, 2021

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Bangunan</u>		
Saldo awal	1,192,256	2,327,357
Beban depresiasi (Catatan 25)	<u>(851,326)</u>	<u>(1,135,101)</u>
Saldo akhir	<u><u>340,930</u></u>	<u><u>1,192,256</u></u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	1,192,715	2,327,357
Penambahan bunga (Catatan 28)	16,224	41,899
Pembayaran	(306,430)	(1,035,813)
Selisih kurs	<u>(580,446)</u>	<u>(140,728)</u>
Sub-total	322,063	1,192,715
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(267,915)</u>	<u>(1,134,856)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>54,148</u></u>	<u><u>57,859</u></u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>30 September/September 30,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban depresiasi		
aset hak-guna (catatan 25)	851,326	851,326
Beban bunga atas		
liabilitas sewa (catatan 28)	<u>16,224</u>	<u>36,556</u>
Total	<u>867,550</u>	<u>887,882</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa pada 30 September 2022 dan 2021 sebesar US\$306.430 dan US\$861.745.

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	<u>Buildings</u>
Saldo awal	Beginning balance
Beban depresiasi (Catatan 25)	Depreciation expense (Note 25)
Saldo akhir	Ending Balance

Movement of lease liabilities:

Amounts recognized in the profit or loss:

	<u>30 September/September 30,</u>
	<u>2022</u>
Beban depresiasi	
aset hak-guna (catatan 25)	851,326
Beban bunga atas	
liabilitas sewa (catatan 28)	<u>36,556</u>
Total	<u>887,882</u>

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities as of September 30, 2022 and 2021 amounting to US\$306,430 and US\$861,745.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

14. UTANG USAHA

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

13. LEASES (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

14. TRADE PAYABLES

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Berdasarkan Pemasok			By Creditors
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	19,669,290	7,078,281	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Harmoni Panca Utama	14,490,499	6,001,072	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Bina Sarana Sukses	4,635,471	2,235,006	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Prima Citra Perdana	1,162,546	544,878	<i>PT Prima Citra Perdana</i>
Lain-lain	3,884,321	1,311,722	<i>Others</i>
Total	<u>43,842,127</u>	<u>17,170,959</u>	<i>Total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 34)			<i>Related Parties (Note 34)</i>
PT Prima Armada Samudra	1,211,369	108,634	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	200,192	31,431	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Tambang Damai	73,950	27,120	<i>PT Tambang Damai</i>
Total	<u>1,485,511</u>	<u>167,185</u>	<i>Total</i>
Total Berdasarkan Pemasok	<u>45,327,638</u>	<u>17,338,144</u>	Total By Creditors
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	45,252,434	17,338,144	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	75,204	-	<i>US Dollar</i>
Total Berdasarkan Mata Uang	<u>45,327,638</u>	<u>17,338,144</u>	Total By Currency

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

PREPAID TAXES

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	18,082	943	<i>Article 21</i>
Pasal 23	845,920	85,474	<i>Article 23</i>
Pasal 24	-	76,791	<i>Article 24</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11,867,892	11,985,384	<i>Value Added Tax</i>
Total	12,731,894	12,148,592	Total

UTANG PAJAK

TAXES PAYABLE

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	3,911	2,351	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	42,076	52,551	<i>Article 15</i>
Pasal 21	209,682	838,117	<i>Article 21</i>
Pasal 23	418,206	815,695	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,343,263	1,326,563	<i>Article 25</i>
Pasal 26	5,684	33,477	<i>Article 26</i>
Pasal 29	58,519,539	21,925,546	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	182,175	119,440	<i>Value added tax</i>
Total	61,724,536	25,113,740	Total

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp116.709.071.769 (setara dengan US\$8.190.685) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2019 corporate income tax amounting to Rp116,709,071,769 (equivalent to US\$8,190,685) and the tax refund had been received by MSJ.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban kekurangan kew ajiban pasar domestik (Catatan 36g)	39,761,656	3,300,000	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 36g)</i>
Royalti	11,175,390	1,018,775	<i>Royalty</i>
Komisi	2,834,369	716,174	<i>Commission</i>
Pajak bumi dan bangunan	2,653,372	-	<i>Property tax</i>
Pengerukan	2,235,970	10,267,303	<i>Overburden</i>
Pengapalan	1,031,615	-	<i>Shipping</i>
Lain - lain	1,116,477	1,445,144	<i>Others</i>
Total	60,808,849	16,747,396	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</u>					
Dolar AS/US Dollar					
DBS Bank Limited			20,000,000	-	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		30 Juni/June 30,	12,000,000	-	12,000,000
PT Bank UOB Indonesia	83,340,000	2023	48,000,000	-	48,000,000
PT Bank BTPN Tbk			20,000,000	-	20,000,000
Sub-total/Sub-total				-	100,000,000
Dikurangi biaya tanggungan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				-	787,500
Neto/Net				-	99,212,500
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	16,660,000
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	82,552,500

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,15% sampai dengan 4,01% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, demerger, merger, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan asset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

17. BANK LOANS

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 3.15% to 4.01% for the period ended September 30, 2022.

Collateral

As of September 30, 2022, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the *Facility Agreement*, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

17. BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**18. UTANG KEPADA
NONPENGENDALI**

KEPENTINGAN

**18. PAYABLES TO
NON-CONTROLLING
INTERESTS**

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
PT Mahkota Emas Nickel	161,166	172,212	PT Mahkota Emas Nickel
Total	<u>161,166</u>	<u>172,212</u>	Total

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham non-pengendali, PT Mahkota Emas Nickel sehubungan dengan keperluan investasi.

PT Mahkota Emas Nickel

This account represents the payables of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel for investment purpose.

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental management are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	7,681,105	6,309,432	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	991,519	2,639,400	Provision during the year
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	<u>(749,277)</u>	<u>(1,267,727)</u>	Environmental management during the year
	7,923,347	7,681,105	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>2,574,751</u>	<u>2,332,509</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,348,596</u>	<u>5,348,596</u>	Non-current portion

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split of 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No: S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares are traded with a new nominal value on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September/September 30, 2022			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	79.79	23,041,681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	0.09	26,702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi Ray Antonio Gunara	1,800,000	0.01	3,845	Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2,515,572,500	18.61	5,373,727	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	13,316,246,500	98.50	28,445,955	Total shares outstanding
Saham treasury	201,853,500	1.50	431,196	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13,518,100,000	100	28,877,151	Subscribed and fully paid
Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2021			Name of Shareholders
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	79.79	23,041,681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	0.09	26,702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi Ray Antonio Gunara	300,000	0.01	3,204	Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	447,192,400	16.55	4,776,427	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2,607,267,200	96.44	27,848,014	Total shares outstanding
Saham treasury	96,352,800	3.56	1,029,137	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	2,703,620,000	100	28,877,151	Subscribed and fully paid

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

20. EQUITY (continued)

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengeluaran 200.000.000 ^{*)} saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114,004,694	(4,689,353)	109,315,341	<i>Issuance of 200,000,000^{*)} new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 ^{*)} saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65,140	-	65,140	<i>Issuance of 67,500^{*)} new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 ^{*)} saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3,323,982	-	3,323,982	<i>Issuance of 3,477,500^{*)} new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 ^{*)} saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68,037	-	68,037	<i>Issuance of 75,000^{*)} new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Pelepasan kembali 81.000.000 ^{*)} saham treasury tahun 2021	20,581,433	-	20,581,433	<i>Reissuance of 81,000,000^{*)} treasury shares in 2021</i>
Saldo per 31 Desember 2021	138,043,286	(4,689,353)	133,353,933	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Pelepasan kembali 55.982.100 ^{*)} saham treasury tahun 2022	36,493,092	-	36,493,092	<i>Reissuance of 55,982,100^{*)} treasury shares in 2022</i>
Saldo per 30 September 2022	174,536,378	(4,689,353)	169,847,025	<i>Balance as of September 30, 2022</i>

*) Jumlah lembar saham sebelum stock split/ *Amount of shares before stock split*

Saham Tresuri

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 177.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$20.364.231 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 81.000.000 lembar saham senilai US\$29.500.185. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$20.581.433 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2022, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 55.982.100 lembar saham senilai US\$42.567.716. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$36.493.092 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Treasury Shares

Up to December 31, 2020, the Company completed 177,352,800 of treasury shares acquisition at a total cost of US\$20,364,231, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

In 2021, the Company reissued 81,000,000 treasury shares amounting to US\$29,500,185. Difference between the carrying amount and the consideration received of US\$20,581,433, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

In the first nine-month of 2022, the Company reissued 55,982,100 treasury shares amounting to US\$42,567,716. Difference between the carrying amount and the consideration received of US\$36,493,092, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak		
MSJ	145,794,932	99,071,165
POS	79,949,384	78,494,750
KUP	15,996,033	2,827,851
THN	1,800,992	923,777
LLJ	391,491	389,714
SB	(70)	(1,184)
HNI	898,214	-
TBH	-	(60)
BKP	-*)	-*)
Total	244,830,976	181,706,013

*) tidak material/ not meaningful

Pada triwulan I 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517

Pada triwulan III 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US\$902.502.

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries

MSJ	99,071,165
POS	78,494,750
KUP	2,827,851
THN	923,777
LLJ	389,714
SB	(1,184)
HNI	-
TBH	(60)
BKP	-*)
Total	181,706,013

In the first quarter of 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517.

In the third quarter of 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US\$902,502.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
		Jumlah/Amount	
		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		145,794,932	99,071,165
		30 September/September 30,	
		2022	2021
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		48,426,661	9,110,395
Entitas Anak/ Subsidiary	Country of Incorporation	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Position	Indonesia	49%	49%
		Jumlah/Amount	
		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		79,949,384	78,494,750
		30 September/September 30,	
		2022	2021
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		(293,066)	(125,491)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra kelompok usaha adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	373,889,518	132,555,973	Current assets
Aset tidak lancar	76,304,205	80,679,316	Non-current assets
Total Aset	450,193,723	213,235,289	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	181,831,893	57,895,581	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12,864,439	12,772,728	Non-current liabilities
Total Liabilitas	194,696,332	70,668,309	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya		
30 September/September 30,		
2022	2021	
Pendapatan	630,151,059	175,806,703 <i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(235,290,473)	(87,144,694) <i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	394,860,586	88,662,009 <i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(64,016,007)	(16,280,031) <i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19,043,106)	(14,219,757) <i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	243,362	365,013 <i>Other income</i>
Beban lainnya	(1,390,241)	(64,852) <i>Other expenses</i>
Beban keuangan	(56,955)	(75,713) <i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	424,576	237,431 <i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	311,022,215	58,624,100 <i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(68,888,910)	(13,072,126) <i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	242,133,305	45,551,974 <i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	- <i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	242,133,305	45,551,974 <i>Total comprehensive income for the year</i>
PT Position		
30 September/September 30,		
2022	2021	
Aset lancar	1,614,659	103,027 <i>Current assets</i>
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 9)	205,943,633	80,316,120 <i>Mine properties at fair value (Note 9)</i>
Aset tidak lancar	1,151,526	438,400 <i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	208,709,819	80,857,546 <i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	279,955	7,358 <i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	774,352 <i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	279,955	781,710 <i>Total Liabilities</i>
Beban umum dan administrasi	(686,186)	(256,288) <i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(158)	(72) <i>Finance costs</i>
Beban lainnya	-	(8) <i>Other expenses</i>
Pendapatan lainnya	73,851	- <i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	14,399	264 <i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(598,093)	(256,104) <i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	- <i>Income tax expense</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(598,093)	(256,104) <i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penjualan batubara - ekspor	618,937,935	194,933,436	Coal sales - export
Penjualan batubara - lokal	73,996,125	-	Coal sales - local
	<u>692,934,060</u>	<u>194,933,436</u>	
Pendapatan sewa			Rental income
Alat berat	3,394,335	4,482,232	Heavy equipments
Jalan pengangkutan	3,527,372	3,549,129	Hauling roads
Time, freight dan voyage charter	2,935,251	2,582,346	Time, freight and voyage charter
	<u>9,856,958</u>	<u>10,613,707</u>	
Total	<u>702,791,018</u>	<u>205,547,143</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	141,897,736	China Huaneng Group Fuel Co., Ltd
Jera Global Markets Pte.Ltd.	125,667,236	Jera Global Markets Pte.Ltd.
Total	<u>267,564,972</u>	Total
	30 September 2021/ September 30, 2021	
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	102,618,159	China Huaneng Group Fuel Co., Ltd
Equentia Natural Resources Pte., Ltd	23,300,331	Equentia Natural Resources Pte., Ltd
Total	<u>125,918,490</u>	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
Biaya produksi			<i>Production costs</i>
Pengerukan	100,285,676	45,096,576	<i>Overburden</i>
Pengkangkutan	22,767,337	12,001,242	<i>Transportation</i>
Amortisasi tambang produktif	10,839,059	4,076,927	<i>Amortization producing mines</i>
Pemboran dan peledakan	2,695,248	2,523,894	<i>Drilling and blasting</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,718,175	3,570,062	<i>Repairs and maintenance</i>
Penggalian dan pemuatan	4,221,115	2,603,040	<i>Loosening and loading</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1,721,477	1,941,749	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Pengelolaan lingkungan hidup	749,765	624,026	<i>Environmental management</i>
Lain-lain	2,046,617	2,093,361	<i>Others</i>
Total biaya produksi	151,044,469	74,530,877	<i>Total production costs</i>
Persediaan batubara baku			<i>Raw coal inventory</i>
Awal tahun	3,877,334	2,342,980	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(11,629,136)	(3,018,510)	<i>At the end of the year</i>
Biaya pokok produksi	143,292,667	73,855,347	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan batubara industri			<i>Industrial coal inventory</i>
Awal tahun	16,802,540	9,217,845	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(15,384,823)	(11,854,853)	<i>At the end of the year</i>
Royalti	112,857,292	24,657,977	<i>Royalty</i>
Beban pokok pendapatan	257,567,676	95,876,316	<i>Cost of revenues</i>
Beban langsung	7,994,513	7,866,907	<i>Direct costs</i>
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	265,562,189	103,743,223	Total cost of revenues and direct cost

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2022	2021
PT Thiess Contractors Indonesia	63,134,001	38,190,137
PT Harmoni Panca Utama	47,802,009	15,192,879
Total	110,936,010	53,383,016

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

*PT Thiess Contractors Indonesia
PT Harmoni Panca Utama
Total*

24. BEBAN PENJUALAN

	30 September/September 30,	
	2022	2021
Pengangkutan	17,571,601	6,696,573
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	39,933,978	3,053,815
Jasa pemasaran	5,138,267	1,682,347
Total	62,643,846	11,432,735

24. SELLING EXPENSES

*Transportation
Domestic market
obligation shortfall (Note 36g)
Marketing fees
Total*

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/September 30,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9,615,313	9,231,901
Pajak dan perijinan	6,453,997	3,397,196
Representasi dan perjamuan	1,731,621	558,331
Transportasi dan perjalanan	1,591,366	1,118,461
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	851,326	851,326
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	707,432	622,550
Lain-lain	3,365,217	3,096,975
Total	24,316,272	18,876,740

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salaries and employee benefits
Taxes and licenses
Representative and entertainment
Transportation and travel
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Others
Total*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Pendapatan dividen	-	4,324,319	<i>Dividend income</i>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	125,277	415	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Keuntungan atas penjualan entitas anak	2,761,953	-	<i>Gain on sales of subsidiary</i>
Laba selisih kurs	-	69,169	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	269,622	82,956	<i>Others</i>
Total	3,156,852	4,476,859	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	-	(10,622,361)	<i>Change in fair value - financial assets at FVTPL (Notes 7)</i>
Rugi selisih kurs	(1,773,731)	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	(403,187)	(420,156)	<i>Others</i>
Total	(2,176,918)	(11,042,517)	Total

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Beban keuangan

Finance costs

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Beban bunga dari pinjaman	1,510,808	1,111,376	<i>Interest expenses from loan</i>
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	742,489	821,100	<i>Credit facility related fee (Note 36e)</i>
Biaya administrasi	97,601	157,161	<i>Administration expenses</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	16,224	36,556	<i>Interest expense from lease liabilities (Note 13)</i>
Total	2,367,122	2,126,193	Total

Penghasilan keuangan

Finance income

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(77.967.832)	(16.307.109)
Pajak tangguhan tahun berjalan	623.074	492.511
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	<u>(77.344.758)</u>	<u>(15.814.598)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30,</u> <u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	378,673,285	67,828,278
Laba sebelum pajak entitas anak	(376,268,178)	(78,035,783)
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,405,107	(10,207,505)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	(51,319)	(11,427)
Biaya perolehan fasilitas kredit	335,417	2,344
Penyusutan dan amortisasi	35,173	22,262
Total	319,271	13,179
Beda tetap:		
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	-	10,622,361
Penghasilan bunga	(160,769)	(228,063)
Lain-lain	719,286	593,581
Total	558,517	10,987,879
Penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	3,282,894	793,553
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	-	(472,539)
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal/(akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir tahun	<u>3,282,894</u>	<u>321,014</u>

29. INCOME TAXES

Details of income tax expense are as follows:

Charged to profit or loss
Corporate income tax-current year
Deferred tax Current year
Income tax expense charged to profit or loss

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profits or loss and other comprehensive income
Profit before tax subsidiary
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Credit facility fee
Depreciation and amortization
Total
Permanent differences:
Change in fair value of financial assets through FVTPL
Interest income
Others
Total
Taxable income/(fiscal loss) current year - the Company
Tax loss carried forward at beginning of year - the Company
Taxable income after fiscal loss compensation/(accumulated fiscal loss) at end of year - the Company

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	1,784,432	1,636,940
Rugi fiskal	2,716,764	2,251,667
Aset tetap	868,152	918,743
Properti pertambangan	(737,979)	(737,982)
	4,631,369	4,069,368
Liabilitas pajak tangguhan		
Properti pertambangan	45,307,599	45,307,599
	45,307,599	45,307,599

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Kelompok Usaha yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$12.348.929 pada tanggal 30 September 2022 dan sebesar US\$8.471.954 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deferred tax assets		
Employee benefits liability	1,784,432	1,636,940
Tax loss	2,716,764	2,251,667
Fixed assets	868,152	918,743
Mine properties	(737,979)	(737,982)
	4,631,369	4,069,368
Deferred tax liabilities		
Mine properties	45,307,599	45,307,599
	45,307,599	45,307,599

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$12,348,929 as of September 30, 2022 and US\$8,471,954 as of December 31, 2021.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	378,673,285	67,828,278
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(36,038,073)	(2,639,147)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	561	887
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>342,635,773</u>	<u>65,190,018</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(75,379,870)	(13,243,982)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1,964,888)	(2,555,819)
Lain-lain	-	(14,797)
Beban pajak penghasilan	<u>(77,344,758)</u>	<u>(15,814,598)</u>

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates</i>
<i>Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax</i>
<i>Consolidated profit before tax subjected to income tax</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/September 30,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>237,438,703</u>	<u>37,537,246</u>	Net profit for the computation of basic earnings per share
Jumlah saham	<u>Saham/Shares</u>	<u>Saham/Shares</u>	Number of shares
Saldo awal tahun *)	13,518,100,000	13,518,100,000	Beginning balance *)
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali *)	<u>(641,458,217)</u>	<u>(886,764,000)</u>	Weighted average number of treasury shares *)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar *)	<u>12,876,641,783</u>	<u>12,631,336,000</u>	Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share *)
Laba per saham dasar	<u>0.01844</u>	<u>0.00297</u>	Basic earnings per share

*) Disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham/as restated due to stock split

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 milyar (setara dengan US\$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US\$7.007.217) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 9 Juli 2021, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 8, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp100 billion (equivalent to US\$7,007,217) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On July 9, 2021, the dividend had been paid by the Company.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban untuk tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan dan beban langsung, serta beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	9,934,567	12,588,830	<i>Beginning balance</i>
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	615,080	744,995	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(2,127,684)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	685,187	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
Sub-total	615,080	(697,502)	Sub-total
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Gain on re-measurement charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(937,414)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Sub-total	-	(937,414)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	-	(610,299)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	(23,025)	<i>Liabilities classified as held for sale</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(906,211)	(386,023)	<i>Difference arising from foreign currency translation</i>
Saldo akhir	9,643,436	9,934,567	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$544.369)/US\$620.822	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$606.780/(US\$542.879)	<i>Salary increase rate</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad (sebelumnya bernama PT Kompujasa Aktuarial Indonesia). Asumsi yang digunakan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto tahunan	5,08% - 7,35%	5,08% - 7,35%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

33. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Oktober 2021, Manajemen menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga mengenai syarat dan ketentuan utama untuk melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak, yaitu PT Tambang Batubara Harum.

Pelepasan entitas anak ini telah diselesaikan pada tanggal 30 Mei 2022 dengan pelepasan kepemilikan sebesar 69,97%, sisa investasi dicatat dalam investasi pada entitas asosiasi.

Laporan posisi keuangan dari operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2021, seperti ditunjukkan pada paragraf berikut ini:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad (previously named as PT Kompujasa Aktuarial Indonesia). The actuarial valuations in September 30, 2022 and December 31, 2021 were carried out using the following key assumptions:

33. DISCONTINUED OPERATION

In October 2021, Management signed an agreement with a third party regarding the main terms and conditions to dispose part of its equity ownership of the subsidiary, PT Tambang Batubara Harum.

The disposal of this subsidiary was completed on May 30, 2022 with the disposal of ownership of 69,97%, the remaining investment is recorded in investments in associates.

The statement of financial position from discontinued operation as at December 31, 2021, as shown in the following paragraphs:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<i>Aset Lancar</i>		Current Assets
Aset Keuangan Lancar	140,492	Current Financial Assets
	140,492	
<i>Aset Tidak Lancar</i>	3,263,016	Non current Assets
Total Aset	3,403,508	Total Assets
<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>		Liability and Equity
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	46,158	Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	23,025	Non-Current Financial Liabilities
Total Liabilitas	69,183	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.
- b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Infei Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari THN.
- d. PT Westrong Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari HNI.
- e. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - PT Tambang Damai
 - PT Tanito Harum
 - PT Deutsche Real Estate Indonesia
 - PT Prima Armada Samudra
 - PT Samudra Cahaya Prima

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang mencakup antara lain:

- a. 1,2% dan 4,5% dari total pendapatan masing-masing pada 30 September 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang merupakan 0,14% dan 0,44% dari total aset, masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2022	2021
PT Tambang Damai	7,479,620	9,057,439
PT Prima Armada Samudra	498,906	193,464
PT Samudra Cahaya Prima	37,933	5,284
PT Tanito Harum	201,484	-
Total	8,217,943	9,256,187

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.
- b. Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Infei Metal Industry is an associate of THN.
- d. PT Westrong Metal Industry is an associate of HNI.
- e. Related parties which are controlled by the same key management personnel and have the same major shareholders as the Company are:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 1.2% and 4.5% of total revenue in September 30, 2022 and 2021, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 5), which constituted 0.14% and 0.44% of total assets as of September 30, 2022 and 2021, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

PT Tambang Damai
PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima
PT Tanito Harum
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

***Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)***

- b. Perusahaan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk 30 September 2022 dan 2021 sebesar US\$851.326 dan US\$851.326 dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- c. Total beban MSJ dan KUP sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PT Prima Armada Samudra ("PAS") dan PT Samudra Cahaya Prima ("SCP") untuk 30 September 2022 masing-masing sebesar US\$2.941.455 dan US\$488.135 (2021: US\$364.408 dan US\$146.846). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan tersebut sebesar US\$1.211.369 dan US\$200.192 (2021: nihil) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,52% dan 0,08% dari total liabilitas pada tanggal 30 September 2022 (30 September 2021: nihil)
- d. Pada tanggal 29 Oktober 2021, THN bersama Central Halmahera Holding Pte. Ltd. sebagai pemegang saham PT Infei Metal Industry memiliki perjanjian untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Infei Metal Industry yang akan digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional dalam operasi normal smelter nikel sampai dengan US\$60.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2023. Pada tanggal 30 September 2022, THN memiliki piutang dari PT Infei Metal Industry sebesar US\$29.400.000 yang disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi yang merupakan 2,4% dari total asset konsolidasian.
- e. Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan melepaskan 69,97% kepemilikan saham dalam PT Tambang Batubara Harum ("TBH") kepada pihak ketiga. Perusahaan sebelumnya memiliki piutang dari TBH sebesar US\$3.905.371 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2025. Saat ini, pinjaman ini disajikan sebagai pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan 0,37% dari total asset konsolidasian.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in September 30, 2022 and 2021 amounted to US\$851,326 and US\$851,326 recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).
- c. Total MSJ and KUP expenses related to freight service of tugboats and barges to PT Prima Armada Samudra ("PAS") and PT Samudra Cahaya Prima ("SCP") for September 30, 2022 amounted to US\$2,941,455 and US\$488,135 (2021: US\$364,408 and US\$146,846), respectively. These expenses were recorded as freight services expense which is part of cost of revenues and direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses amounting to US\$1,211,369 and US\$200,192 (2021: nil) were presented as trade payable (Note 14) which constituted 0.52% and 0.08% of the total liabilities as of September 30, 2022 (September 30, 2021: nil) respectively.
- d. On 29 October 2021, THN together with Central Halmahera Holding Pte. Ltd. as the shareholders of PT Infei Metal Industry entered into an agreement to provide shareholder loans to PT Infei Metal Industry which will be used for working capital and operational expenses in the normal course of operations of the nickel smelter up to US\$60,000,000 with interest rate of 3% per annum and a maturity date of 31 May 2023. As of September 30, 2022, THN has outstanding receivable from PT Infei Metal Industry amounting to US\$29,400,000 presented as other receivable - related party which constituted 2.4% of the consolidated total assets.
- e. On 30 May 2022, the Company sold 69,97% of its shares in PT Tambang Batubara Harum ("TBH") to third party. Previously, the Company has provided loan to TBH amounting to US\$3,905,371 with interest rate of 5% per annum and maturity date on March 22, 2025. The outstanding loan is currently presented as loan to related party which constituted 0.37% of the consolidated total assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.*
3. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company.*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Lokal	83,853,084	10,613,708	Local
Ekspor			Export
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Taiwan)	536,380,369	180,792,147	East Asia (China, South Korea, Japan, Taiwan)
Asia Selatan (India, Bangladesh, Pakistan)	53,832,207	11,038,042	South Asia (India, Bangladesh, Pakistan)
Asia Tenggara (Thailand, Kamboja)	17,886,860	3,103,246	Southeast Asia (Thailand, Cambodia)
Eropa (Belanda)	10,838,498	-	Europe (Netherlands)
Total	702,791,018	205,547,143	Total

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area stockpile dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2020 sampai tahun 2021.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1e), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2020 until 2021.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1e), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditor yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- utang bank yang ada,
- belanja modal dan modal kerja,
- kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- existing debt,*
- capital expenditure and working capital,*
- general corporate and investment purposes.*

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

f. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas.

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.01/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Bank Guarantee Facility (continued)

Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 dated December 30, 2021 and expires on March 31, 2022 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 6 months as of the date of issuance of facility.

g. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.01/MEM.B/2021 regarding the Fullfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the goverment require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.02/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Berupa Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan tersebut mengatur sanksi bagi perusahaan yang tidak memenuhi permintaan batubara di pasar domestik berupa denda dan kompensasi berdasarkan kualitas batubara dan harga batu bara acuan. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Kelompok Usaha tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Kelompok Usaha:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

On March 1, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.02/2022 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues for Urgent Matters in the Forms of Fines and Compensation Funds for Fulfilling Coal Domestic Market Obligation at Ministry of Energy and Mineral Resources. The regulation stipulates sanction for companies that fail to fulfill demands for coal at domestic market in forms of fines and compensation based on quality of coal and benchmark coal prices. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

30 September/September 30, 2022							
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year		Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018		Mandiri	Rp 7,696,197,500	504,768 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2019		Mandiri	Rp 5,956,367,600	390,658 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2020		Mandiri	Rp 4,718,996,422	309,503 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 7,155,391,952	469,298 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 10,103,761,264	662,672 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2019		Mandiri	Rp 5,641,349,468	369,997 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2020		Mandiri	Rp 16,744,957,946	1,098,246 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2021		Mandiri	Rp 67,158,922,241	4,404,730 b)	
	KUP	Reklamasi/Reclamation	2009		Mandiri	Rp 541,335,929	35,504 b)
		Reklamasi/Reclamation	2018 - 2021		Mandiri	Rp 26,383,917,210	1,730,433 b)
Reklamasi/Reclamation		2022		Mandiri	Rp 5,449,974,479	357,446 b)	
Penutupan tambang/Mine closure		2014		Mandiri	Rp 1,434,193,797	94,064 b)	
Penutupan tambang/Mine closure		2017 - 2018		Mandiri	Rp 1,000,451,275	65,616 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015		BNI	Rp 5,299,959,665	347,607 b)	
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021		Mandiri	Rp 18,901,979,015	1,239,718 a)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2015		BRI	Rp 192,580,592	12,631 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 11,200,855,022	734,627 b)	

31 Desember/December 31, 2021							
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year		Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018		Mandiri	Rp 7,696,197,500	539,365 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2019		Mandiri	Rp 5,956,367,600	417,434 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2020		Mandiri	Rp 4,718,996,422	330,717 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 7,155,391,952	501,464 a)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 10,103,761,264	708,092 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2019		Mandiri	Rp 5,641,349,468	395,357 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2020		Mandiri	Rp 16,744,957,946	1,173,520 b)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2021		Mandiri	Rp 67,158,922,251	4,706,631 b)	
	KUP	Reklamasi/Reclamation	2009		Mandiri	Rp 541,335,929	37,938 b)
		Reklamasi/Reclamation	2018 - 2021		Mandiri	Rp 31,833,891,689	2,230,982 b)
Penutupan tambang/Mine closure		2014		Mandiri	Rp 1,434,193,797	100,511 b)	
Penutupan tambang/Mine closure		2017 - 2018		Mandiri	Rp 1,000,451,275	70,114 b)	
TBH		Reklamasi/Reclamation	2017		Mandiri	USD 52,248	52,248 a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015		BNI	Rp 5,104,489,943	357,733 b)	
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021		Mandiri	Rp 15,681,280,159	1,098,975 a)	
	Penutupan tambang/Mine closure	2021		Mandiri	Rp 321,170,522	22,508 a)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2015		BRI	Rp 192,580,592	13,496 b)	
	Reklamasi/Reclamation	2021		Mandiri	Rp 11,200,855,022	784,978 b)	

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Kelompok Usaha mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Kelompok Usaha mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha, kecuali HNI, POS dan BKP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 501,969,568,818	32,922,514	240,202,803,503	16,833,886	Cash and cash equivalents
	AUD 6,216,581	4,005,346	5,407,893	3,920,183	
	HKD 5,460	696	5,459	700	
	SGD 100,000	69,279	100,000	73,823	
	EUR 1,000	965	1,000	1,130	
Aset lancar lainnya	IDR 144,077,923,313	9,449,592	43,682,432,726	3,061,351	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 25,091,462,355	1,645,666	56,005,958,777	3,925,008	Related parties
Pihak ketiga	IDR -	-	4,841,202,285	339,281	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak berelasi	IDR 3,005,799,877	197,140	351,779,744,709	24,653,418	Related parties
Pihak ketiga	IDR -	-	8,535,005,341	598,150	Third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	IDR 59,545,191,637	3,905,371	-	-	Due from related party
Investasi pada entitas asosiasi	AUD 222,325,802	143,244,629	189,783,681	137,574,234	Investment in associates
Aset tidak lancar lainnya	IDR 4,259,514,595	279,367	134,693,428,487	9,439,581	Other non-current assets
Total aset		195,720,565		200,420,745	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	IDR -	-	2,385,563,601	167,185	Related parties
Pihak ketiga	IDR 625,912,099,829	41,051,492	244,993,664,739	17,169,639	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	IDR -	-	61,585,026	4,316	Related parties
Pihak ketiga	IDR 32,082,463	2,104	2,634,885,925	184,658	Third parties
Utang pajak	IDR 878,130,640,319	57,593,667	66,094,273,733	4,632,017	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 810,974,033,197	53,189,089	196,684,364,452	13,784,028	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan non-pengendali	IDR 2,457,298,002	161,166	2,457,293,889	172,212	Due to non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja	IDR 138,145,367,417	9,060,495	137,881,509,467	9,663,008	Employee benefits liability
Total liabilitas		161,058,013		45,777,063	Total liabilities
Aset Moneter Neto		34,662,552		154,643,682	Net Monetary Assets

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0.00007	0.00007	IDR 1
1 AUD	0.64430	0.72490	AUD 1
1 HKD	0.12739	0.12824	HKD 1
1 SGD	0.69279	0.73823	SGD 1
1 EUR	0.96520	1.13020	EUR 1

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan***

Fungsi dari *Corporate Treasury* Kelompok Usaha menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Kelompok Usaha melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i. Manajemen Risiko Suku Bunga atas Nilai
Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman sindikasi Perusahaan untuk keperluan investasi yang tidak dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>30 September 2022</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(US\$3.712)/ US\$3.712	<u>September 30, 2022</u> Floating interest rate

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**i. Interest Rate Risk Management on Fair
Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from syndicated loan of the Company for investment purposes which does not bear fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

ii. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan/penurunan 1% pada 30 September 2022 (2021: 1%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2022, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (2021: 1%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik US\$238.573 (2021: US\$33.053).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Kelompok Usaha terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Kelompok Usaha tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1% in September 30, 2022 (2021: 1%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates.

At September 30, 2022, if US Dollar had weakened/strengthened by 1% (2021: 1%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$238,573 (2021: US\$33,053).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Others Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Risiko Harga Lain (lanjutan)

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Kelompok Usaha sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Kelompok Usaha, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Kelompok Usaha mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

Analisis Sensitivitas Harga Ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga pasar dari aset keuangan pada NWLR telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan akan naik/turun sebesar nihil (2021: US\$6.644) sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR.

Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Others Price Risk (continued)

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Equity Price Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would increase/decrease by nil (2021: US\$6,644), as a result of the changes in fair value of financial assets at FVTPL.

The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.

iii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Kelompok Usaha bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Credit Risk Management (continued)

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu Dalam Waktu 1			Total/ Total	
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Pada tanggal 30 September 2022					As at September 30, 2022
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	43,842,127	-	-	43,842,127	Third parties
Pihak berelasi	1,485,511	-	-	1,485,511	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	56,626	-	-	56,626	Third parties
Pihak berelasi	5,118	-	-	5,118	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	60,808,849	-	-	60,808,849	Accrued expenses
Bagian lancar atas: Liabilitas sewa	267,915	-	-	267,915	Current maturities of Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	-	54,148	-	54,148	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	1,209	19,340	166,001	186,550	Due to non-controlling interest
Total	106,467,355	73,488	166,001	106,706,844	Total

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu Dalam Waktu 1			Total/ Total	
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Pada tanggal					As at
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17,170,959	-	-	17,170,959	Third parties
Pihak berelasi	167,185	-	-	167,185	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	184,658	-	-	184,658	Third parties
Pihak berelasi	4,316	-	-	4,316	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	16,747,396	-	-	16,747,396	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of
Utang bank jangka panjang	17,050,006	-	-	17,050,006	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1,134,856	-	-	1,134,856	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	84,605,626	-	84,605,626	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	57,859	-	57,859	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	5,166	20,665	182,545	208,377	Due to non-controlling interest
Total	52,464,542	84,684,151	182,545	137,331,238	Total

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 28 April 2022. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen ini diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 28, 2022. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. These amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2025 serta menaikkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$390 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk., yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, PT Bank BTPN Tbk. dan PT Bank QNB Indonesia Tbk., yang bertindak sebagai *Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

41. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 6, 2022, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to December 31, 2025, and increased its maximum limit to US\$390 million with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk., acting as Mandated Lead Arrangers, PT Bank BTPN Tbk. and PT Bank QNB Indonesia Tbk., acting as Arrangers and United Overseas Bank Limited acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on October 6, 2022.

41. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.